

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya atau bentuk seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupannya. Setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda. Ia mempunyai watak tempramen, pengalaman, pandangan dan perasaan yang berbeda dengan manusia lainnya. Karya sastra yang dihasilkan oleh sastrawan menampilkan tokoh yang memiliki karakter, sehingga karya sastra tersebut menggambarkan kejiwaan manusia. Meskipun pengarang hanya menampilkan karya tokoh yang fiksi. Dengan kenyataan tersebut karya sastra selalu terlibat dalam beberapa aspek salah satunya aspek psikologi. Pendekatan psikologi terhadap karya sastra merupakan bentuk pemahaman dan penafsiran karya sastra dari segi psikologi. Oleh karena itu, tokoh dalam karya sastra dimanusiakan, mereka semua memiliki jiwa, mempunyai raga.

Salah satu contoh karya sastra yang menggambarkan pendekatan psikologi terhadap tokoh adalah novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan yang membalut setiap tokoh dan karakter yang sesuai dengan alur ceritanya. Seperti pada tokoh utama yang ada dalam novel tersebut, Dewi Ayu dibalik keinginannya memiliki seorang anak layaknya monster yang menakutkan ada niat baik dari naluri keibuannya yang tidak ingin anak keempatnya mengikuti jejak ibu dan ketiga anaknya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut.

Untuk mendukung kajian tersebut, diperlukan pemahaman mengenai pendekatan psikologi sastra. Psikologis sastra merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menjelaskan suatu novel atau karya sastra yang berkaitan dengan spiritual, emosional, dan mental para tokoh dengan lebih banyak mengkaji perwatakan daripada mengkaji alur atau peristiwa. Tujuan psikologi sastra untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra, melalui para tokoh. (Ratna, 2015, hlm. 343) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dilakukan untuk memahami hubungan antara psikologi dengan

sastra, yaitu: a) Memahami unsur-unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis, b) Memahami unsur-unsur para tokoh fiktional dalam karya sastra, dan c) Memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca.

Teori struktur kepribadian menurut Freud dibagi menjadi tiga yaitu: pertama, Id atau Es (terletak di bagian tak sadar) yang merupakan reservoir pulsi dan menjadi sumber energi psikis, Kedua, Ego atau Ich (terletak antara alam sadar dan tidak sadar) yang bertugas sebagai penengah yang mendamaikan tuntutan pulsi dan larangan superego dan Ketiga, Superego atau Uber Ich (terletak sebagian di bagian sadar dan sebagian lagi di bagian tak sadar) bertugas mengawasi dan menghalangi pemuasan sempurna pulsi-pulsi tersebut yang merupakan hasil Pendidikan dan identifikasi pada orangtua.

Dalam buku Psikologi Sastra hal. 23 berkaitan dengan psikologi dan sastra, Wellek & Warren (2004) memberikan Batasan bahwa psikologi dalam sastra terbagi menjadi empat kajian, yakni studi tentang proses kreatif sang pengarang, studi pengarang, studi tentang hukum psikologi dalam karya sastra, dan studi tentang pembaca sastra. Pandangan Wallek dan Warren tersebut masih banyak digunakan oleh para peneliti psikologi sebab pandangan tersebut dianggap yang paling representative dalam kajian psikologi sastra.

Sugiarti (2020, hlm. 193) mengemukakan bahwa psikologis sastra adalah cabang ilmu sastra yang mencoba mendekati karya sastra dari kacamata psikologi yang lebih menekankan pada aspek kejiwaan. Dengan penjelasan tersebut maka psikologi sastra lebih berpusat pada unsur kejiwaan para tokoh fiksi pada karya sastra.

Lebih lanjut Endraswara (2008, hlm. 101) mengemukakan bahwa penelitian dengan menggunakan teori psikologi sastra dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu a) Dapat dilakukan melalui pemahaman yang mendalam terhadap psikologi itu sendiri, kemudian diadakan analisis pada sebuah karya sastra dan b) Penentuan karya sastra sebagai salah objek penelitian, kemudian baru dipilih lah teori psikologi yang dianggap relevan dengan objek kajian.

Adapun penelitian ini berjudul aspek psikologi dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Penelitian ini mengkaji tentang aspek psikologi yang

ada dalam karakter novel cantik itu luka. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan aspek psikologi pada novel, diantaranya penelitian oleh Rina Riski Meilani, Fransisca S,O, Dedi,, Wicaksono (2024) dengan judul “*Aspek psikologis dalam novel sang pemimpi karya Andrea Hirata*” dan penelitian oleh Anggia Oktaviana (2020) dengan judul “ *Konflik psikologis tokoh perempuan dalam novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan*”

Penelitian pertama oleh Rina Riski Meilani, Fransisca Dedi, Wicaksono (2024) yang berjudul “*Aspek psikologi dalam novel sang pemimpi karya Andrea Hirata*” bertujuan untuk mendeskripsikan sikap tokoh Ikal dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Objek penelitian tersebut ialah Ikal. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tokoh Ikal adalah tipe ekstrovert, ciri-ciri ekstrovert Ikal adalah a) Mengagumi oranglain, b) Pekerja Keras, c) Tangguh, d) Penuh dengan rasa ingin tahu, e) Pantang menyerah, f) Ego yang besar. Konflik-konflik yang dialami Ikal juga membentuk watak dan perilaku Ikal menjadi introvert.

Penelitian kedua oleh Oktaviana (2020) yang berjudul “*Konflik psikologi tokoh perempuan dalam novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan*” bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik dan penyebab konflik yang terdapat pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan,serta mendeskripsikan usaha tokoh perempuan dalam menyelesaikan konflik yang terdapat pada novel *Cantik Itu Luka*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) bentuk konflik psikologi yang terjadi yakni kecemasan, pertentangan, kebimbangan dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan, b) factor penyebab konflik psikologis yakni terjebak dalam situasi rumit, ketidaknyamanan dengan kondisi yang ada, hadirnya perasaan baru, dan munculnya pandangan baru.

Dapat disimpulkan, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada bidang yang dikaji yaitu aspek psikologi. Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya walaupun sama-sama meneliti novel tetapi berbeda pada aspek psikologi yang akan dikaji nya, yaitu dari strutur keperibadiannya. Penelitian ini mengkaji pda struktur keperibadian id, ego, dan superego.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana aspek psikologi “Id” dalam Novel *Cantik Itu Luka*?
2. Bagaimana aspek psikologi “Ego” dalam Novel *Cantik Itu Luka*?
3. Bagaimana aspek psikologi “Superego” dalam Novel *Cantik Itu Luka*?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan aspek psikologi “Id” dalam tokoh-tokoh Novel *Cantik Itu Luka*.
2. Untuk mendeskripsikan aspek psikologi “Ego” dalam tokoh-tokoh Novel *Cantik Itu Luka*.
3. Untuk mendeskripsikan aspek psikologi “Superego” dalam tokoh-tokoh Novel *Cantik Itu Luka*.

1.4.Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya dan memperluas pemahaman kita tentang aspek psikologi dalam konteks karya sastra Indonesia, khususnya dalam novel *Cantik Itu Luka*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti dalam penelitian ini yaitu memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan penelitian, dan berkontribusi lebih lanjut pada perkembangan kajian sastra Indonesia

b. Bagi Pembaca

Manfaat praktis bagi pembaca dalam penelitian ini akan membantu pembaca tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga memahami dan merefleksikan dinamika psikologi yang ada didalamnya.

1.5. Anggapan Dasar

Peneliti melakukan penelitian ini dengan anggapan dasar sebagai berikut:

1. Psikologi dalam sastra sebagai karya yang mencerminkan kehidupan manusia, sering kali menggambarkan konflik batin, trauma, dan perjuangan psikologis tokoh-tokohnya. Aspek psikologi menjadi elemen yang penting untuk memahami bagaimana karakter dalam novel *Cantik Itu Luka*.
2. Tokoh-tokoh dalam novel *Cantik Itu Luka* mengalami serangkaian peristiwa traumatis yang membentuk kehidupan emosional dan mentalnya.

1.6. Definisi Operasional

1. Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan

Novel *Cantik Itu Luka* yaitu novel yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Novel ini berfokus pada hubungan antar karakter yang dipengaruhi oleh emosi, perasaan dan interaksi sosial yang kompleks. Dalam penelitian ini novel *Cantik Itu Luka* dipahami sebagai karya sastra yang menggambarkan konflik-konflik psikologi.

2. Aspek Psikologi “Id”

Id merupakan aspek kepribadian yang berada dalam bawah sadar manusia berisi insting-insting dan nafsu-nafsu, dalam penelitian ini merujuk pada karakter-karakter tokoh yang mencerminkan id seperti insting, nafsu, seksualitas dalam novel *Cantik Itu Luka*.

3. Aspek Psikologi “Ego”

Ego patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas, dalam penelitian ini berfokus pada karakter yang rasionalisasi, apatis, regresi ataupun pengalihan. Hal ini mencerminkan karakter tokoh sebagai ego dalam novel *Cantik Itu Luka*.

4. Aspek Psikologi “Super Ego”

Superego menyatakan diri dalam konflik dengan ego yang dirasakan dalam bentuk emosi seperti rasa bersalah, rasa menyesal dan lain sebagainya dalam karakter yang ada pada tokoh novel *Cantik Itu Luka*.

5. Perwatakan

Perwatakan dalam penelitian ini adalah sebagai objek penelitian yang akan dianalisis pada setiap karakteristik tokoh.